

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN, TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008-2012**

**Rakhmi Ridhawati
Fitriadi
rakhmi_ridhawati@yahoo.com**

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

This research was conducted to test empirically Effect of Profitability, Opinion Audit and Company Size of the Timeliness of Financial Reporting to the Property Company Listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

Samples in this research were 30 property company that has a complete set of financial statements from 2008 to 2009.

The results showed that the profitability as measured by ROA affect the timeliness of financial reporting company property. While the audit opinion and the size of the company does not affect the timeliness of financial reporting property company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Profitability, audit opinion, the size of the company, the timeliness of financial reporting

Abstrak,

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel pada penelitian ini adalah 30 perusahaan property yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2008 sampai 2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dari ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan property . Sementara opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : Profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, ketepatan waktu pelaporan keuangan

Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk memenuhi kebutuhan para pengguna, misalkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia, investor memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan Tbk yang diterbitkan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Tbk kepada Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan mengumumkan pada masyarakat untuk memenuhi prinsip keterbukaan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mempengaruhi nilai informasi suatu laporan keuangan. Informasi akan bermanfaat jika disampaikan tepat waktu. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu dapat mengurangi, bahkan menghilangkan kemampuan laporan keuangan sebagai alat bantu prediksi.

Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dengan Nomor Peraturan X.K.2 yaitu paling lambat.

Akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan publik yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai aturan akan dikenakan sanksi mulai dari peringatan hingga suspensi, dan apabila terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif berupa denda paling banyak Rp 500.000.000.

Menurut Rachmawati (2008:5) : Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan dampak yang lebih bermanfaat terhadap pengguna laporan keuangan serta pengguna dapat dengan segera mengambil langkah strategis yang mengacu pada informasi yang didapatkan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK

Laporan keuangan yang terlambat akan menimbulkan informasi yang asimetris. Ketika perusahaan penunda pelaporan keuangan ke publik maka informasi tidak dapat di gunakan untuk mengambil keputusan, ketepatan waktu merupakan salah satu

karakteristik yang ada pada informasi. Selama ini untuk menimbulkan efek jera bagi emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangannya, BEI mengenakan sanksi secara berjenjang.

Laporan keuangan yang dipublikasikan ke masyarakat harus sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Hal ini telah diatur dalam UU no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Ikhsan dan Suprasto (2008 :21) “PABU mencakup konversi, aturan dan prosedur-prosedur yang perlu untuk mendefinisikan prinsip akuntansi yang berterima pada suatu waktu tertentu.” Dengan laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar, diharapkan tidak timbul informasi yang asimetris akibat perbedaan penerapan akuntansinya. Selain harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan yang ingin dipublikasikan juga harus di audit terlebih dahulu, tertera dalam Peraturan Nomor. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP-346/BL/2011.

Audit atas laporan keuangan harus dilakukan oleh auditor independen, audit laporan keuangan dapat menurunkan risiko investor dan kreditor dalam membuat berbagai keputusan investasi dengan tidak menggunakan informasi yang bermutu rendah. Profitabilitas digunakan sebagai alat pengukur kinerja manajemen perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga sebagai pengukur efisiensi penggunaan modal. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dengan demikian, perusahaan yang mampu menghasilkan laba (profit) akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.

Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan Srimindarti (2008). Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan

akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan total assets.

Menurut Rahayu dan Suhayati, (2010:73). “Opini audit dapat di bedakan menjadi: Pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat.”

Allintina (2010) mengatakan “publikasi laporan keuangan melalui media masa akan mempengaruhi keputusan berinvestasi para calon investor” Hal ini disebabkan informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan dianggap berita terbaru mengenai keadaan perusahaan di pasar modal. Informasi yang berisi berita baik (good news), seperti profitabilitas meningkat, kinerja manajemen efektif dan efisien, serta pemberi opini akan menarik minat calon investor untuk melakukan investasi yang sangat

berpengaruh terhadap ketetapan laporan keuangan.

Atribut lain yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan system informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Owusu-Ansah, (2000) Mengatakan “Perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik.” Secara rinci, perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang

selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka. Perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya.

Industri properti merupakan bidang yang menjanjikan untuk berkembang di Indonesia melihat potensi jumlah penduduk yang besar dengan rasio kepemilikan rumah yang cukup rendah. Kondisi lainnya adalah semakin meningkatnya daya serap pasar terhadap produk properti serta adanya usaha-usaha untuk menarik investor yang dilakukan oleh pemerintah. Fenomena inilah yang menarik untuk diteliti karena ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu pencerminan atas kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi.

Berdasarkan pada uraian di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah "Pengaruh Profitabilitas, Opini audit, Ukuran

Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di (BEI) tahun 2008 – 2012, dengan hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

H1 = ROA berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

H2 = Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan

H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan

METODE

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id untuk perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yang membahas mengenai pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan return on asset (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan

aktiva untuk menghasilkan keuntungan. ROA diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Opini audit dalam penelitian ini diukur berdasarkan pendapat yang diberikan auditor atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Jenis variabel ini adalah variabel dummy. Jika perusahaan mendapatkan opini audit wajar maka dikategorikan dalam kategori 1, sedangkan mendapatkan selain opini tidak wajar diberikan kategori 0. Sementara ukuran besar kecilnya perusahaan dapat dinilai dari total nilai aset. Rachmawati (2008).

Ketepatan waktu pelaporan sebagai variable dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu (timeliness), dengan jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa efek. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan dummy variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang timeliness sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak timeliness.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan periode 2008 sampai dengan 2012. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan. Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian tahun 2008-2012.
2. Perusahaan Properti di Indonesia yang menyediakan data laporan keuangan di directory Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2008-2012.
3. Perusahaan properti yang diteliti masih beroperasi pada periode waktu penelitian 2008-2012.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka perusahaan properti yang menjadi sampel berjumlah 30 perusahaan (seluruh populasi dalam penelitian ini menjadi sampel).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan deskripsi nilai variable yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KETEPATAN	150	0	1	.79	.411
ROA	150	-.0,01	0.22	0.397	.04930
OPINI	150	0	1.0	.253	.4364
UKURAN	150	25.40	30.84	28.412	1.14353
PERSHN	150			6	
Valid N (listwise)	150				

Sumber : *Output Statistik SPSS*

Dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala rasio dan skala nominal. Variabel yang menggunakan skala rasio dalam penelitian ini terdiri dari ROA, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistic, Pengujian hipotesis menggunakan model logistic regression binary dengan metode enter pada tingkat signifikan (α) 5%.

a. Menilai kelayakan model regresi (goodness of fit test)

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Model fit dapat diuji dengan Hosmer and Lemeshow Test. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai statistik Hosmer and Lemeshow sebesar 5.420 dengan profitabilitas signifikansi 0,712 dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 maka tidak diperoleh adanya perbedaan data estimasi regresi logistik dengan data observasinya. Sehingga model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

Tabel 2. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.420	8	.712

Sumber : *Output Statistik SPSS*

b. Menilai Model Summary

Dari hasil pengolahan data dengan metode regresi logistik diketahui bahwa uji model -2Log Likelihood (Tabel 2) menghasilkan sebesar 134.585, dari Menunjukkan bahwa memberikan nilai Cox dan Snell's R sebesar 0,130, koefisien determinasi yang dilihat dari Nagelkerke R Square adalah 0,202.

Artinya adalah variabel independen yaitu Profitabilitas, Opini audit, dan Ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebesar 20,2 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 70,8 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikuti sertakan dengan model.

Tabel 3. Model Summary

Step	-2	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	134.585 ^a	.130	.202

Sumber : Output Statistik SPSS

c. Menguji Koefisien Regresi

Tahap akhir adalah uji koefisien regresi, di mana hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik

pada tingkat signifikan 5%. Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	14.840	5.496	7.290	1	.007	2.786E6
	Opini Audit	1.089	.562	3.752	1	.053	2.972
	Size	.390	.196	3.961	1	.047	1.477
	Constant	-10.468	5.551	3.556	1	.059	.000

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, Opini Audit, Size

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan nilai-nilai pada koefisien di atas, persamaan regresi yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\ln(TL1-TL)=\alpha+\beta_1X1+\beta_2X2+\beta_3X3+\epsilon.$$

$$\ln(TLI-TL) = -10,468a + 14,840X1 + 1,089X2 + 390X3 + \epsilon.$$

Keterangan :

$\ln(TL/1-TL)$ = Ketepatan waktu pelaporan keuangan

a = Konstanta

β_1X1 = ROA (Laba Bersih setelah pajak / Total asset x 100%)

β_2X2 = Opini Audit (Pendapat wajar dan pendapat tidak wajar)

β_3X3 = Size (Total Asset)

e = Error

Berikut penjelasan dari masing-masing nilai di atas adalah:

- 1) Konstanta (a) sebesar -10,468a menyatakan bahwa jika variabel Roa, opini audit dan ukuran perusahaan dianggap konstan, maka variabel ketepatan pelaporan keuangan perusahaan akan menurun sebesar -10,468.

- 2) Koefisien variabel Roa diperoleh hasil sebesar 14,840, hal ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel Roa sebesar 1 satuan akan meningkatkan pada variabel ketepatan pelaporan keuangan perusahaan sebesar 14,840 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

- 3) Koefisien variabel opini audit diperoleh hasil sebesar 1,089, hal ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel opini audit sebesar 1 satuan akan meningkatkan variabel ketepatan pelaporan keuangan perusahaan sebesar 1,089 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

- 4) Koefisien variabel ukuran perusahaan diperoleh hasil sebesar 390, hal ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan variabel ketepatan pelaporan keuangan

perusahaan sebesar 390 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

Hasil uji hipotesis 1 : profitabilitas perusahaan yang di proksi dengan menggunakan ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Nilai signifikan variabel sebesar 0,007 dibawah signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa Hipotesis 1 diterima, dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas yang diproksi dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil hipotesis ini didukung hasil penelitian Hilmi dan Ali (2008), Respati (2004), serta Owusu dan Ansah (2000) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan tanda yang baik bahwa perusahaan tersebut juga cenderung menyampaikan laporan

keuangannya dengan tepat waktu, karena mereka berkeinginan kuat untuk secepatnya menyampaikan informasi yang baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Hasil uji hipotesis 2 : Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Nilai signifikan variabel sebesar 0.053 di atas signifikansi 0,05 % Hal ini mengandung arti bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Arsjah (2011), Pendapat wajar atau pendapat tidak wajar tidak mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan perusahaan karena adanya keharusan bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya beserta opini audit dari akuntan, sehingga jika perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangannya beserta opini audit, maka akan diberikan sanksi berupa denda oleh BAPEPAM.

Hasil uji hipotesis 3 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Nilai signifikansi 0,047 yang berada diatas 0,05 % menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa pada model regresi hipotesis 3 ditolak. Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh mardianto (2012), Agus (2012) dan Putra (2012). Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin besar dan berkualitas pula sumberdaya dan sistem informasi yang dimilikinya, sehingga lebih mudah dan cepat dalam penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Secara empiris Variabel profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

- 2) Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
- 3) Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Saran

1. investor dalam pengambilan keputusan investasi sebaiknya lebih memperhitungkan perusahaan-perusahaan yang profitnya baik dan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.
2. Investor, dapat mengetahui mengapa perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangannya dan apa saja yang menjadi penyebabnya, sehingga investor dapat berhati-hati dalam melakukan investasi.

3. Pada penelitian ini pengaruh ketepatan laporan keuangan variabel hanya 3 yaitu ROA, opini audit, ukuran perusahaan sedangkan masih banyak variabel yang belum di teliti. Di harapkan penulis berikutnya menggunakan variabel yang belum di gunakan penulis sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkoui,Ahmed Riahi. 2007. "Accounting Theory"5th edition.Jakarta Salemba Empat.
- Bev,Jennie S.2013. "Pemicu Bubble Dalam Properti". 30 Agustus 2013.
- Boynton, William C.Johnson, et al. 2003. "Modern Auditing". 7th,Jilid 1.Jakarta Erlangga.
- , "Modern Auditing" 7th,Jilid 2. Jakarta Erlangga.
- Herry.2009."Teori Akuntasni".Jakarta Kencana.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali.2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." Simposium Nasional Akuntansi XI Ponianak.
- Ikhsan, Arfan dan Herkulas Bambang.2008."Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma.Jakarta Grasindo.
- Kieso,et al."Intermediete Accounting IFRS.Edition 2011.Hoboken USA.John Wiley & Sons.
- Respati, Novita Weningtyas.2004. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan" Jurnal Maksi No 4.